

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini, dari hal tersebut terdapat hasil kesimpulan yaitu :

5.1.1 Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, maka dapat diketahui bahwasannya ananda RJ mampu melakukan seluruh kegiatan yang termasuk dalam bentuk-bentuk bahasa ekspresif yang terdiri dari: 1) mengungkapkan perasaan, ananda RJ mampu mengungkapkan perasaan senang, sedih, marah menggunakan ekspresi yang sesuai tentunya dengan alasan yang berbeda-beda setiap harinya selama masa penelitian berlangsung, 2) mengungkapkan keinginan, ananda RJ mampu mengungkapkan seluruh keinginannya kepada orang tua selama masa penelitian berlangsung tentunya dengan keinginan yang berbeda-beda setiap harinya, 3) bertanya dan menjawab pertanyaan, ananda RJ mampu bertanya mengenai hal yang tidak diketahuinya, ananda RJ akan terus bertanya sebelum dia mendapatkan jawabannya, selain itu ananda RJ juga mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan kepadanya dengan sesuai selama masa penelitian berlangsung tentunya dengan pertanyaan dan jawaban yang berbeda-beda setiap harinya, 4) mengekspresikan ide/gagasan, ananda RJ mampu mengutarakan ide/gagasannya selama masa penelitian berlangsung tentunya dengan ide/gagasan yang berbeda-beda setiap harinya baik ketika sedang bermain atau kegiatan lainnya, 5) mengutarakan pendapat, ananda RJ mampu mengutarakan pendapatnya tidak hanya ketika diminta saja tetapi sering kali dia juga mengutarakan pendapatnya tanpa harus diminta selama proses penelitian berlangsung tentunya dengan pendapat yang berbeda-beda setiap harinya, 6) menyatakan alasan, ananda RJ mampu menyatakan alasan pada setiap

pilihannya selama masa penelitian berlangsung tentunya dengan pilihan dan alasan yang berbeda-beda setiap harinya, 7) bercakap-cakap/berkomunikasi, ananda RJ mampu berkomunikasi dengan dengan orang tua, teman, keluarga, orang yang dikenal, bahkan orang yang tidak dikenal, ananda RJ mampu mengkomunikasikan setiap hal pada orang tuanya selama masa penelitian berlangsung, 8) menceritakan kembali dongeng, cerita, atau hal yang telah dialami, ananda RJ mampu menceritakan cerita, dongeng, atau hal yang telah dialami, dilihat, dan dengarnya kepada orang tua selama masa penelitian berlangsung.

Ananda RJ mampu memenuhi seluruh indikator yang telah dibuat, ia mampu melampaui anak seusinya dengan melakukan seluruh kegiatan yang termasuk dalam bentuk-bentuk bahasa ekspresif tersebut. Maka kemampuan bahasa ekspresif ananda RJ yang berusia 5 tahun dapat dikategorikan optimal.

Pada kemampuan bahasa ekspresif ananda RJ yang baik ini tentu saja tidak lepas dari peran orang tua yang membantu proses pertumbuhan dan perkembangan ananda RJ. Orang tua selalu menuntun dan mengarahkan Ananda RJ dalam seluruh kegiatannya di rumah, selalu menemani dan kebersamaian seluruh kegiatan ananda RJ di rumah, menyiapkan media pembelajaran, mampu memahami bagaimana pentingnya orang tua, serta mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ada.

5.1.2 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara, maka dapat diketahui bahwasannya peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak sangatlah penting, karena orang tua yang sadar akan perannya sebagai orang tua maka akan mengoptimalkan usahanya dalam membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, agar harapan dan tujuan untuk menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan baik dapat terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari usaha orang tua dalam menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Adapun peran orang tua yang dilakukan ialah, 1) menyiapkan media pembelajaran, orang tua menyiapkan media

berupa video cerita atau dongeng dari *chanel youtube* yang sudah disiapkan oleh orang tua untuk membantu menstimulus perkembangan bahasa ekspresif anak selama masa penelitian berlangsung, 2) mendampingi dan kebersamai anak, orang tua selalu mendampingi dan kebersamai anak dalam seluruh kegiatannya di rumah seperti belajar, mengaji, mengerjakan tugas, bermain, makan, tidur, dan mandi selama masa penelitian berlangsung, 3) menuntun dan mengarahkan, orang tua selalu menuntun dan mengarahkan anak dalam seluruh kegiatannya di rumah seperti belajar, mengaji, mengerjakan tugas, bermain, makan, tidur, dan mandi selama masa penelitian berlangsung, 4) mengajak anak untuk berkomunikasi, orang tua selalu mengajak anak untuk berkomunikasi dalam hal apapun selama masa penelitian berlangsung, 5) memahami pentingnya peran orang tua, selama masa penelitian berlangsung dapat diketahui bahwasannya orang tua memahami bagaimana pentingnya peran orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pada kemampuan bahasa ekspresif anak, hal ini dilihat dari bagaimana orang tua berusaha menerapkan stimulus dengan baik agar tujuannya dalam mengoptimalkan kemampuan anak bisa tercapai, 6) mampu mengatasi kendala atau hambatan, selama masa penelitian berlangsung dapat diketahui bahwasannya orang tua mampu mengatasi kendala atau hambatan yang ada dalam proses menstimulus perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

Kemampuan berbahasa ekspresif anak bisa terlihat dari seberapa fasihnya anak mengungkapkan keinginannya secara lisan dan didukung oleh gerakan tubuh untuk memperkuat makna ucapan kata. Keberhasilan perkembangan bahasa ekspresif anak dilihat dari semakin seringnya anak mengungkapkan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan terhadap orang lain secara verbal. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika anak mampu dan sering mengungkapkan perasaannya maka dapat dikatakan bahwa anak menguasai bahasa ekspresif. Dan dari kemampuan bahasa ekspresif anak yang optimal tentu terdapat peran orang tua yang tidak kalah optimal juga dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Implikasi pertama yaitu kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini yang berusia 5 tahun berkembang dengan baik. Hal ini tidak lepas dari peran orang tua yang memberikan stimulus dengan baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bahasa ekspresif anak. Ananda RJ dapat melampaui perkembangan anak seusia yang ada di lingkungan sekitarnya dengan mampu melakukan hal-hal yang berkaitan dengan bentuk-bentuk bahasa ekspresif anak usia dini.
2. Implikasi kedua yaitu peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif ini dilakukan dengan baik. Orang tua paham akan perannya sehingga ia mampu memberikan stimulus kepada anak dengan baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, maka rekomendasi yang dapat diberikan ialah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yaitu diharapkan untuk mengganti metode seperti tidak memberikan *handphone* atau uang jajan jika anak tidak mau mengikuti arahan yang diberikan oleh orang tua agar diganti menjadi membaca buku cerita kemudian minta anak untuk menceritakannya kembali, atau ajak anak untuk bermain peran agar anak senang dan tertarik jika diajak untuk *acting*, karena biasanya anak akan senang apabila diajak untuk berpura-pura, dari situ maka orang tua dapat melanjutkan stimulusnya untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti sadar bahwasannya masih terdapat banyaknya kekurangan pada hasil penelitian. Oleh karenanya peneliti sangat

berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat mendalami dan menelaah lebih banyak referensi mengenai perkembangan bahasa ekspresif anak serta peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat menelaah kembali pertanyaan-pertanyaan pada wawancara serta mengembangkan indikator observasi sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.